

PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Alda Sahara¹, Riswan Jaenudin²

Universitas Sriwijaya ^{1,2}

Aldasahara424@gmail.com riswanjaenudin@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu 44 mahasiswa dari Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2022. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data konformitas dan minat menjadi guru diperoleh dari skor angket penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hasil penelitian nilai t hitung 25,46 dan nilai t tabel 1,993 maka nilai t hitung $> t$ tabel = 25,46 $>$ 1,993, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya mempunyai keahlian konformitas yang baik, lebih menyadari pengaruh lingkungan sosial dalam menentukan pilihan karier, dan lebih mengutamakan minat serta potensi pribadi dalam memilih profesi guru.

Kata Kunci: *Konformitas, Minat*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak fundamental yang harus diberikan untuk setiap orang. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk ikut serta dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Faisal *et al.*, 2024). Pendidikan secara nasional berfungsi sebagai pembentukan watak dan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi berkualitas, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab III Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, maju dan tidaknya bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara dan pemerintah (Rahmawati & Suryani, 2024).

Pemerintah hingga saat ini melakukan berbagai cara untuk mengembangkan mutu dan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan cara mengadakan pengembangan dalam setiap ranah bidang pendidikan. Namun, untuk mewujudkan pendidikan nasional yang berkualitas juga diperlukan peranan dari berbagai pihak salah satunya yaitu guru (Safitri & Sukma, 2020). Guru merupakan individu yang berinteraksi langsung dengan peserta didik baik selama proses belajar mengajar (Sigalingging & Dirgantoro, 2021).

Peranan guru tidak hanya sebatas mengajarkan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar, tetapi juga membimbing, mengasah potensi peserta didik, dan mengatur proses pembelajaran yang mendukung aktivitas belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Sanjani, 2020). Selain itu, guru juga merupakan faktor penentu dalam keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Peranan penting ini menjadikan profesi guru sebagai salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan (Musanna, 2023). Kesadaran akan pentingnya peranan tersebut dapat menumbuhkan minat individu untuk memilih profesi guru sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pemahaman terhadap peranan guru di sekolah memiliki kaitan erat dengan munculnya minat menjadi guru, terutama bagi mereka yang memiliki komitmen untuk terlibat secara aktif dalam dunia pendidikan. Slameto (dalam Matondang, 2018) mendefinisikan minat sebagai sebuah rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada paksaan. Pada konteks dunia pendidikan, minat dapat berkembang menjadi minat menjadi seorang guru dengan memiliki perasaan ketertarikan dan kesukaan terhadap proses belajar mengajar, serta peduli terhadap perkembangan peserta didik sehingga mendorong seseorang untuk mengembangkan kompetensi dasar mengajar. Kompetensi ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang memadai guna mencapai cita-cita menjadi seorang guru (Widya *et al.*, 2024). Pengalaman pribadi, tanggapan diri, serta pandangan positif terhadap profesi guru dapat memusatkan perhatian, kehendak, perasaan, dan pikiran individu untuk meminati karir sebagai guru (Hestiningtyas *et al.*, 2022). Selain itu, minat seseorang menjadi guru juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan sosial dan dukungan keluarga yang ikut membentuk minat seseorang terhadap profesi guru (Faisal *et al.*, 2024). Pengaruh lingkungan sekitar terhadap individu ini erat kaitannya dengan konformitas.

Sukarno & Indrawati (2020) mendefinisikan konformitas sebagai kecenderungan untuk mengubah sikap, perilaku, dan keyakinan agar sesuai dengan perilaku teman sebaya atau kelompok usia yang sama, baik karena keinginan untuk diterima maupun tekanan dari kelompok. Senada dengan pendapat sebelumnya, konformitas merupakan fenomena sosial yang ditandai dengan perubahan perilaku seseorang akibat adanya pengaruh dari orang lain (Vatmawati, 2019). Jadi konformitas adalah bentuk penyesuaian sikap atau perilaku seseorang terhadap norma-norma sosial yang berlaku dalam kelompoknya. Fenomena ini tidak hanya terjadi dalam masyarakat secara umum, tetapi juga terdapat pada lingkungan pendidikan tinggi khususnya di kalangan mahasiswa. Pengaruh lingkungan sosial sekitar mahasiswa khususnya teman sebaya dapat memberikan pengaruh dan membentuk keyakinan kepada seseorang sehingga mereka cenderung merasa lebih percaya diri untuk memilih pilihan tersebut (Rahmania & Ivada, 2025). Mahasiswa cenderung konform dengan orang lain karena mereka meyakini bahwa orang tersebut memiliki pengalaman yang lebih luas dan informasi lebih akurat terkait pilihan karirnya (Khoiriyah & Bawono, 2024).

Namun demikian, konformitas dalam suatu kelompok tidak selalu memberikan dampak yang positif (Bagaskara, 2019). Dorongan untuk mendapatkan penerimaan dan pengakuan dari kelompok sering kali cukup kuat sehingga dapat mendorong individu melakukan tindakan yang menyimpang atau negatif (Selvia *et al.*, 2023).

Konformitas dapat menimbulkan dampak negatif apabila mahasiswa mengambil keputusan bukan berdasarkan minat dan potensi diri, melainkan karena tekanan sosial atau keinginan untuk memperoleh penerimaan dari kelompok (Tutiana *et al.*, 2023). Kondisi ini berpotensi memengaruhi pola pikir mahasiswa dalam melakukan perencanaan karirnya di masa yang akan datang (Khoiriyah & Bawono, 2024). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan secara matang antara pengaruh konformitas dan kecenderungan pribadi dalam menentukan arah karirnya dalam menentukan minat sebagai guru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi peneliti terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya, khususnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa menjadi guru. Program Studi Pendidikan Ekonomi pada dasarnya dirancang untuk mencetak lulusan yang kompeten yang dibekali dengan empat kompetensi guru dan ditunjang dengan dosen yang memiliki kompetensi membentuk lulusan tenaga pendidik di bidang ekonomi (Budiwati *et al.*, 2020). Namun, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat untuk menjadi guru. Beberapa di antaranya memiliki berminat pada bidang lain di luar pendidikan setelah lulus (Sukma *et al.*, 2022). Hal ini diperkuat dengan pendapat (Eka *et al.*, 2024) bahwa profesi guru tidak dapat dilakukan oleh semua orang, tetapi oleh seseorang yang benar-benar memiliki minat dan kompetensi di bidang pendidikan. Untuk itu, konformitas dapat memainkan peran penting dalam membentuk atau memengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru.

Hasil data angket dibagikan kepada mahasiswa pada saat pra penelitian menunjukkan sebanyak 95,2% mahasiswa memiliki lingkaran pertemanan yang berperan dalam memengaruhi pengambilan keputusan serta tindakan atau sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan 85,5% responden yang menyatakan bahwa circle pertemanan memiliki pengaruh terhadap setiap keputusan yang mereka ambil, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan berkonformitas yang baik. Terkait minat menjadi guru, terdapat 29% mahasiswa yang berminat menjadi guru, sementara 71% lainnya tidak berminat. Beberapa alasan antara lain adalah gaji yang rendah, beban kerja yang berat, kurangnya apresiasi dari masyarakat, stres menghadapi peserta didik, dan terbatasnya kesempatan untuk berkembang dalam profesi ini. Alasan yang paling dominan adalah persepsi bahwa gaji guru relatif kecil. Sebaliknya, mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021 yang berminat menjadi guru memiliki keinginan untuk berbagi ilmu, mencari peluang kerja.

Paradigma mengenai kesejahteraan guru yang dianggap kurang memadai ini, berdasarkan pengamatan langsung peneliti, telah tertanam dalam diri mahasiswa maupun kelompok interaksi mereka, sehingga menyebabkan rendahnya minat untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil data dari pra penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh konformitas terhadap minat menjadi seorang guru khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya dengan subjek penelitian yang diambil yaitu mahasiswa dengan tahun akademik 2021. Alasan diambilnya mahasiswa tahun akademik 2021 adalah karena pada tahun tersebut mahasiswa telah melalui beberapa tahapan pembelajaran dan pengalaman akademik, sehingga dianggap telah memiliki pandangan yang lebih stabil terkait pilihan karier. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh konformitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai guru. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Konformitas Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021. Jumlah total mahasiswa dalam populasi ini adalah 76 orang. Mereka terdiri dari 59 mahasiswa kelas Indralaya dan 17 mahasiswa kelas Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* Karena penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021 yang berjumlah 76 orang, sehingga sampel yang diambil ialah seluruh mahasiswa pada populasi tersebut. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji linieritas regresi sederhana Adapun Langkah- langkahnya yaitu:

Pertama, uji validitas ahli, Dalam penelitian ini, instrumen angket yang disusun oleh peneliti diperiksa oleh validator yang berpengalaman untuk menilai dan menguji validitas setiap item kuesioner. Kedua, uji validitas eksternal, dengan menggunakan Uji validitas dan uji reabilitas uji ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Ketiga, uji prasyarat Adapun Langkah-langkahnya pertama, uji normalitas data Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-kuadrat*, kedua uji linieritas regresi sederhana, Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak.

Ketiga uji hipotesis, digunakan untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh Konformitas Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021. uji korelasi pearson product moment Korelasi pearson product moment digunakan untuk mengetahui derajat Hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependent). Keempat, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konformitas (variabel x) terhadap minat menjadi guru (variabel y). dan uji T-test merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Angket Konformitas

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86%-100%	Sangat Baik	17	22,7%
76%-85%	Baik	11	14,7%
60%-75%	Cukup	30	40%
55%-59%	Kurang	10	13,3%
<54%	Sangat Kurang	7	9,3%
Total			100%

(Sumber: Data Primer diolah bulan April, 2025)

Tabel 1 diatas dapat diamati bahwa persentase hasil angket konformitas diperoleh data sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase 22,7% memiliki kriteria sangat baik, 11 mahasiswa dengan persentase 14,7% dengan kriteria baik, 30 mahasiswa dengan persentase 40% dengan kriteria cukup, 10 mahasiswa dengan persentase 13,3% memiliki kriteria kurang dan 7 mahasiswa dengan persentase 9,3% memiliki kriteria sangat kurang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 72,74% yang berarti bahwa hasil angket konformitas pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021 tergolong cukup baik. Tiap indikator pada konformitas juga memiliki kontibusi yang cukup baik, dimana hal ini dapat dilihat dimana setiap persentase tiap indikator berada diatas 70%.

a. Uji Linear Regresi Sederhana

Tabel 2. Ringkasan Anova Variabel X dan Y

Sumber Varians	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F Hitung	F Tabel
Jumlah	75		-	0,19	1,92
Regresi (a)	1	567,5	567,5		
Regresi (a b)	1	22936,44	22936,44		
Residu Tuna Cocok	73	569516,06	7801,59	F hitung ≤ F tabel atau 0,19 ≤ 1,92	
	33	48773,693	1477,991		
Error/Galat	40	7742,367	193,559		

(Sumber: Data Primer diolah bulan April, 2025)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F tabel dengan dk pembilang 33 dan dk penyebut 40, maka didapatkan nilai F tabel sebesar 1,92. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat diartikan bahwa nilai F hitung sebesar 0,19 dan nilai F tabel sebesar 1,92 maka didapatkan nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $0,19 \leq 1,92$ yang diartikan bahwa data penelitian ini berpola liner.

b. Uji Hipotesis

Korelasi Pearson Product Moment

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

Tabel 3. Penolong Korelasi Variabel X dan Y

N	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX ²	ΣY ²
75	6543	6524	593272	596171	593020

(Sumber: Data Primer diolah bulan April, 2025)

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n (\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n (\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

$$r_{hitung} = \frac{75 \cdot 593272 - (6543)(6524)}{\sqrt{(75 \cdot 596171 - (6543)^2) - (75 \cdot 593020 - (6524)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{75 \cdot 593272 - (6543)(6524)}{\sqrt{(75 \cdot 596171 - (6543)^2) - (75 \cdot 593020 - (6524)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1808868}{\sqrt{1901976 - 1913924}}$$

$$r_{hitung} = 0,9481$$

Berdasarkan hitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang memiliki hubungan dengan nilai r hitung 0,9481. Selanjutnya dilihat dari tabel koefisien korelasi bahwa tingkat korelasi antara variabel konformitas dengan variabel minat menjadi guru berada ditingkat sangat kuat yaitu dari 0,80-1,00. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sehingga dapat dimakludkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat konformitas yang tinggi maka minat menjadi guru juga akan tinggi.

c. Koefisien Determinan

Untuk menentukan koefisien determinan memiliki pengaruh indenpenden terhadap sebuah variabel dependen perlu dilakukan dengan rumus koefisien determinan. Berikut rumus koefisien determinan yang digunakan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,948)^2 \times 100\%$$

$$KD = 89,88\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan bahwa variabel konformitas mempengaruhi minat menjadi guru diperokoh sebesar 89,88%, Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya sebesar 89,88% dan sebesar 10,22% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel.

d. Uji-T

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru. Untuk penghitungan uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,948\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0,948^2)}}$$

$$t = 25,46$$

Bedasarkan dari hasil uji hipotesis didapatkan data bahwa nilai t hitung 25,46 kemudian dilakukan dengan membandingkan t tabel dengan tingkat kesukaran 5% atau 0,005 $dk = n-2 = 75-2 = 73$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai t hitung 25,46 dan nilai t tabel 1,993 maka nilai t hitung $> t$ tabel = 25,46 $>$ 1,993, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021.

Pembahasan

Angket konformitas pada penelitian ini memiliki 6 indikator. Indikator pertama yaitu penyesuaian diri memiliki persentase 73,4%, indikator kedua yaitu kepercayaan terhadap kelompok memiliki persentase 70,8%, indikator yang ketiga yaitu kekompakan memiliki persentase 72,93%, indikator yang keempat yaitu ketaatan memiliki persentase 71,4%, indikator yang kelima yaitu peniruan memiliki persentase 73,6% dan indikator yang keenam yaitu kesepakatan memiliki persentase 74%. Berdasarkan data diatas, persentase tertinggi dimiliki indikator kesepakatan dan persentase terendah dimiliki indikator 70,86% sehingga rata-rata indikator didapatkan dari penjumlahan masing-masing indikator dibagi dengan banyaknya indikator sehingga didapatkan hasil rata-rata persentase indikator 72,7 dengan kategori tinggi. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya memiliki kemampuan konformitas yang cukup tinggi.

Analisis data yang dilakukan berupa uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan *Chi Kuadrat* pada variabel konformitas dan variabel minat menjadi guru dengan taraf signifikansi 5% atau 0,005 dengan derajat kebebasan (dk) – 2. Berdasarkan data yang telah melalui tahap perhitungan dan membandingkan nilai X^2 hitung dan X^2 tabel. X^2 tabel diketahui dari tingkat signifikansi 0,05 dan (dk) = $k-1$ atau $7-1 = 6$ sehingga didapatkan nilai X^2 tabel sebesar 12,59. Berdasarkan data yang telah didapatkan nilai X^2 hitung adalah -306. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel = -306 $<$ 12,59 sehingga dapat diartikan bahwa data angket konformitas dinyatakan terdistribusi secara **normal**. Sedangkan pada perhitungan angket minat menjadi guru didapatkan hasil nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel = -307 $<$ 12,59 sehingga dapat diartikan bahwa data angket minat menjadi guru dinyatakan terdistribusi secara **normal**.

Setelah diketahui bahwa data telah terdistribusi normal, selanjutnya melakukan uji linearitas data untuk mengetahui hubungan variabel dan didapatkan hasil statistik berikut: Berdasarkan hitungan data di atas nilai F tabel dengan dk pembilang 33 dan dk penyebut 110, maka didapatkan nilai F tabel sebesar 1,92. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat diartikan bahwa nilai F hitung sebesar 0,19 dan nilai F tabel sebesar 1,92 maka didapatkan nilai F hitung $\leq F$ tabel atau $0,19 \leq 1,92$ yang diartikan bahwa data penelitian ini berpola liner.

Setelah prasyarat penghitungan selesai, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis terpenuhi maka yang akan dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dalam mengukur beberapa besar hubungan antar variabel. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis didapatkan data bahwa nilai t hitung 25,46 kemudian dilakukan dengan membandingkan t tabel dengan tingkat kesukaran 5% atau 0,005 $dk = n-2 = 75-2 = 73$. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai t hitung 25,46 dan nilai t tabel 1,993 maka nilai t hitung $> t$ tabel = 25,46 $>$ 1,993, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel konformitas terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manalu pada tahun 2019 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini merupakan penelitian pembaharuan dari penelitian Manalu (2019) dengan meneliti apakah konformitas memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Tahun Akademik 2021. Selanjutnya terdapat juga hubungan yang kuat antar variabel konformitas dengan variabel minat menjadi guru dan saling berpengaruh positif yang berarti semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus *pearson product moment* didapatkan data bahwa nilai t hitung 25,46 kemudian dilakukan dengan membandingkan t tabel dengan tingkat kesukaran 5% atau 0,005 $dk = n-2 = 75-2 = 73$. Hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung 25,46 dan nilai t tabel 1,993 maka nilai t hitung $> t$ tabel = 25,46 $>$ 1,993, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun rerata skor untuk variabel konformitas sebesar 72,74% dengan kategori cukup baik dan rerata untuk variabel minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya sebesar 74,35% dengan tergolong cukup baik.

REFERENSI

- Bagaskara, M. A. (2019). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Cyberbullying Siswa Sekolah Menengah Atas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 257–264. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V7i2.4781>
- Budiwati, N., Hilmiatussadiah, K. G., & Nuriansyah, F. (2020). Kesiapan Dan Keterserapan Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi Upi Di Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpei/article/view/24918>
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2023). Social Influence: Compliance And Conformity. *Annual Review Of Psychology*, 55(1), 591–621. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>
- Eka, C., Pelipa, E. D., & Relita, D. T. (2024). Minat Menjadi Guru Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(3), 761–774.
- Faisal, F. A., Maulani, E., Rusada, A., Wanhar, A., Hidayati, N., & Susanti, E. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Hak Pendidikan Dalam Konteks Kewarganegaraan. *Hemat: Journal Of Humanities Education Management Accounting And Transportation*, 1(2), 552–556. <https://doi.org/10.57235/Hemat.V1i2.2737>
- Hestiningtyas, W., Nurdiansyah, R. A., & Rizal, Y. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Journal Of Social Science Education*, 3(1), 1–13.
- Khoiriyah, N., & Bawono, Y. (2024). Peran Konformitas Dalam Memengaruhi Perencanaan Karir Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(3), 383–394. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 207–216. <https://doi.org/10.20884/1.Jmp.2024.16.1.11230>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Rahmania, C., & Ivada, E. (2025). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Minat Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. 2(3), 1–13.
- Rahmawati, M., & Suryani, L. (N.D.). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Operasi Hitung Menggunakan Alat Peraga Kelas Iv Sdn 51 Sumarambu. 61– 72.
- Rahmayanty, D., Triana, F. F., Ananta, G., & Andreani, R. (2023a). Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Di Lingkungan Pertemanan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 212–220. <https://doi.org/10.24269/Dpp.V11i1.8498>
- Rahmayanty, D., Triana, F. F., Ananta, G., & Andreani, R. (2023b). Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Di Lingkungan Pertemanan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 212–220. <https://doi.org/10.24269/Dpp.V11i1.8498>

- Safitri, A., & Sukma, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3132–3144. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V4i3.820>
- Sanjani, M. A. (2020). *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. 0601(June), 35–42.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 710–715. <https://doi.org/10.14710/Empati.2018.21702>
- Sukma, D. A., Stevani, F., & Saputri, E. D. (2022). Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1(1), 1–9.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta Uny Press.
- Trisnaeni, N. N., Maryono, M., & Fuadi, S. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 32–41. <https://doi.org/10.59031/Jkppk.V1i3.118>
- Tutiana, S., Sulistiana, D., & Istiâ€™mah, F. N. (2023). Analisis Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya Pada Siswa. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3), 250–260. <https://doi.org/10.22460/Fokus.V6i3.17687>
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Universitas Pgri Semarang*, 6(1), 55–70. <https://doi.org/10.26877/Empati.V6i1.4114>
- Widya Ulfa, S., Suryani Nasution, A., Hasibuan, A. K., Natasya, A., Budiman, B., Azmi, K., & Nasution, M. (2024). *Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran*. 2(4), 24–38. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1128>